

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

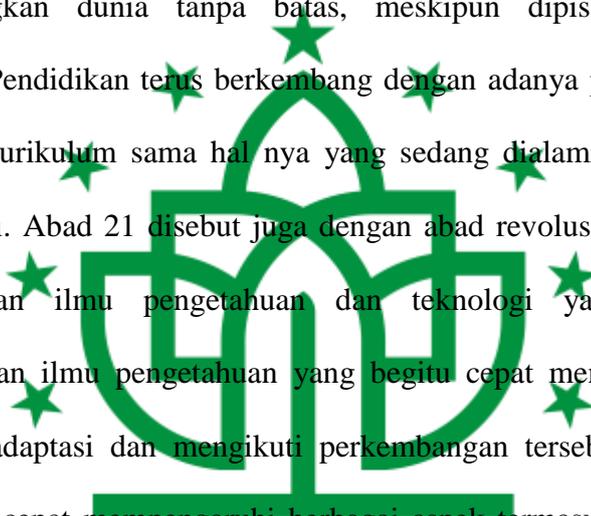
Pendidikan selalu berkembang dari waktu ke waktu, seiring dengan perkembangan zaman. Hingga pada era globalisasi ini, tuntutan kualitas sumber daya manusia yang memiliki tingkat kompetensi sangatlah dibutuhkan. Sehingga kualitas sumber daya manusia yang memiliki pendidikan tersebut mampu bersaing baik dalam skala nasional maupun internasional. Meningkatnya kebutuhan akan kualitas SDM yang berkompeten pada era globalisasi ini, menuntut Indonesia untuk mampu meningkatkan pula mutu pendidikan, baik dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga Perguruan Tinggi (PT).

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

Mojokerto

Pendidikan abad 21 membutuhkan paradigma dalam menghadapi tantangan dan tuntutan zaman begitu juga di Sekolah dalam hal pembelajaran. Sekolah tidak hanya fokus pada masalah akademik, tetapi juga harus mempersiapkan siswa pada keterampilan abad 21, seperti kreativitas, kolaborasi, pemecahan masalah dan pemikiran yang kritis. Begitu juga kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi telah mengubah cara guru dalam menyampaikan pembelajaran. Dalam pendidikan saat ini teknologi menjadi alat yang sangat penting dalam meningkatkan pembelajaran dan mengakses sumber daya

global. Teknologi dapat diintegrasikan dengan ilmu sains dalam menghadapi perubahan dunia yang semakin cepat.¹ Teknologi memungkinkan kita untuk menghubungkan dunia tanpa batas, meskipun dipisahkan oleh jarak geografis.² Pendidikan terus berkembang dengan adanya penelitian baru dan perubahan kurikulum sama halnya yang sedang dialami bangsa Indonesia pada saat ini banyak sekali aktivitas-aktivitas modern yang mengalami perubahan dunia yang semakin cepat.³ Teknologi memungkinkan kita untuk menghubungkan dunia tanpa batas, meskipun dipisahkan oleh jarak geografis.⁴ Pendidikan terus berkembang dengan adanya penelitian baru dan perubahan kurikulum sama halnya yang sedang dialami bangsa Indonesia pada saat ini. Abad 21 disebut juga dengan abad revolusi industri 4.0, abad perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat. Perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu cepat menuntut siswa harus mampu beradaptasi dan mengikuti perkembangan tersebut. Perkembangan yang begitu cepat mempengaruhi berbagai aspek termasuk juga pada aspek pendidikan, untuk itu perlu kesiapan siswa dalam menghadapinya.⁵



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

¹ Sa'adah, M., Suryaningsih, S., & Muslim, B. *Pemanfaatan multimedia interaktif pada materi hidrokarbon untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, Vol. 6 No.2, (2020). 185.

² Murniayudi, H., Mustadi, A., & Jerusalem, M. A. *Reciprocal teaching: Sebuah inovasi pembelajaran abad 21 untuk meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa PGSD*. Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, Vol. 8 No. 2, (2018). 173.

³ Sa'adah, M., Suryaningsih, S., & Muslim, B. *Pemanfaatan multimedia interaktif pada materi hidrokarbon untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, Vol. 6 No.2, (2020). 185.

⁴ Murniayudi, H., Mustadi, A., & Jerusalem, M. A. *Reciprocal teaching: Sebuah inovasi pembelajaran abad 21 untuk meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa PGSD*. Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, Vol. 8 No. 2, (2018). 173.

⁵ Patimah Lilis. *Redesain Pembelajaran Pendidikan Islam Dalam Perspektif Pembelajaran Abad 21*. JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 3 No. 2 (2017). 36.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengadaptasi tiga konsep pendidikan abad 21 dalam rangka mengembangkan kurikulum baru baik untuk SD, SMP, SMA, dan SMK. Ketiga konsep tersebut adalah keterampilan abad 21 (*21st Century Skills*), pendekatan saintifik (*scientific approach*) dan penilaian autentik (*autentik assessment*). Pembelajaran abad 21 merupakan peralihan pembelajaran yang menuntut perubahan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada pendidik (*teacher centered learning*) menjadi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*).⁶

Kepemimpinan pendidikan di era saat ini selain beradaptasi dengan kebutuhan peserta didik secara akademik juga sangat mengutamakan teknologi, informasi, dan komunikasi pada saat melakukan perbaikan, perubahan, dan pembaruan terhadap lembaga pendidikan.⁷ Perubahan yang terjadi pada era milenial juga berpengaruh pada dunia pendidikan atau lembaga Islam saat ini, untuk itu lembaga pendidikan harus dapat merespon perubahan-perubahan era ini. Melalui peran Kepala Sekolah yang berpegang pada prinsip-prinsip Islam tentu akan menjadikan pendidikan Islam mampu mengatasi tantangan dan perubahan yang terjadi begitu cepat. Seorang pemimpin merupakan orang yang paling bertanggungjawab atas pencapaian

⁶ Beni Junaedi, Isnaini Mahuda, & Jaka Wijaya Kusuma, *Optimalisasi keterampilan pembelajaran abad 21 dalam proses pembelajaran pada Guru MTs Massaratul Mut'allimin Banten*, Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 16 No. 1, (2020). 64.

⁷ Robert, J. Straratt, *Menghadirkan Pemimpin Visionir Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), 140.

tujuan yang ditetapkan.⁸ Mutu pendidikan yang tinggi tentu selalu diawali dari pengelolaan manajemen yang berkualitas, dan di kelola oleh seorang Kepala Sekolah yang visioner, transformatif dan inovatif.⁹

Kompetensi profesional yang mutlak harus dimiliki oleh para guru diantaranya meliputi penguasaan materi dan bahan ajar secara luas dan mendalam serta penguasaan terhadap perkembangan informasi teknologi digital. Dalam artian menjadi guru profesional yang berkompeten maka berbagai kemampuan harus dikuasainya, seorang guru harus ahli atau pakar pada bidangnya masing-masing, yaitu menguasai materi atau isi beserta metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran, bertanggungjawab terhadap tugas dan pekerjaannya serta memiliki rasa saling kekeluargaan antara sesama guru.¹⁰ Penguatan profesionalisme aparatur sekolah dilakukan untuk memperbarui keilmuan, dan memperkuat profesi selaku tenaga pendidik dan kependidikan handal serta berkualitas di sekolah. Mutu pendidikan yang diperoleh siswa akan dapat tercapai apabila sosok pemimpin dalam lembaga tersebut mampu terus melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan serta transformasi lembaga menuju arah yang lebih baik.

Kepala Sekolah juga akan menginginkan sebuah pendidikan yang berkualitas.

Maka Kepala Sekolah juga harus memperhatikan sumber daya manusia

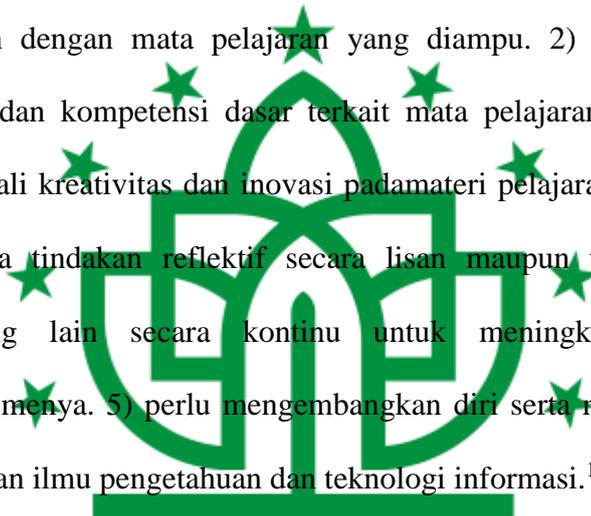
⁸ Suwanto, "Paradigma Manajemen Leader Dalam Konstruksi Kesalehan Sosial Siswa di MA Shofa Marwa Kabupaten Grobogan", Jurnal Ta'allum, vol. 07 no. 01, (2018), 56.

⁹ Binti Maunah Zainal Arifin, "Efforts to Build a Culture of Transformational Leadership in Islamic Education Institutions," Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES) Vol. 3, No. 2 (2020), 127.

¹⁰ Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru* (Jakarta: PT Elexs Media Komputindo, t.t.), 104.

(SDM) yang ada di lembaga tersebut. Dalam konteks bangsa Indonesia, peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh.¹¹

Merujuk pada pendapat Muhammad Mustari, terdapat beberapa kriteria pada profesionalisme kompetensi guru yang meliputi 1) menguasai materi secara luas dan mendalam, terkait struktur, konsep, serta *mindset* keilmuan yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diampu. 2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar terkait mata pelajaran yang diampu. 3) terus menggali kreativitas dan inovasi pada materi pelajaran yang diampu. 4) perlu adanya tindakan reflektif secara lisan maupun tulisan atau dengan bentuk yang lain secara kontinu untuk meningkatkan kompetensi profesionalismenya. 5) perlu mengembangkan diri serta menguasai terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi.¹²


**UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto**

Tantangan terbesar dalam era pembelajaran abad 21 adalah bagaimana para pendidik bisa bertahan dalam menghadapi dan beradaptasi terhadap perkembangan era tersebut. Kepala Sekolah harus memiliki keterampilan khusus juga agar dapat tetap bertahan dalam arus globalisasi dan memajukan sekolah yang dipimpinnya. Arus globalisasi dan kemajuan pembelajaran abad 21 harus disikapi dengan baik. Melihat berbagai permasalahan di dunia

¹¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Menyukkseskan MBS dan KBK* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 31.

¹² Muhammad Mustari, *Manajememen Pendidikan*, Cet. 3., (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 56.

pendidikan dengan adanya perubahan model pendidikan yang semakin modern, Kepala Sekolah diharapkan berinovasi dan memiliki ide-ide cemerlang agar mampu mengerti mengenai peluang yang terjadi di era kemajuan teknologi informasi dan digitalisasi sehingga dapat memunculkan solusi yang tepat bagi Kepala Sekolah dalam menghadapi era pembelajaran abad 21 utamanya dalam hal meningkatkan standard kompetensi guru di bidang penguasaan materi, media pembelajaran, dan teknologi informasi komunikasi.



SMK Pusat Keunggulan Al-Azhar Menganti Gresik merupakan salah satu sekolah kejuruan yang telah mendapatkan predikat Pusat Keunggulan dari Kemendikbud Dirjen Pendidikan Vokasi yang ada di Kota Gresik, program SMK Pusat Keunggulan bertujuan agar sekolah yang menjadi SMK Pusat Keunggulan diharapkan menjadi sekolah rujukan dan pusat peningkatan kinerja dan kualitas sekolah-sekolah di sekitarnya. Sehingga, semakin relevan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja. Meski demikian SMK Pusat Keunggulan Al-Azhar Menganti Gresik termasuk sekolah swasta yang banyak menjadi pilihan siswa karena memiliki jurusan-jurusan yang saat ini banyak dipakai dan dibutuhkan dalam dunia kerja. Oleh karenanya perlu adanya peran penting Kepala Sekolah yang harus disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan yang terjadi pada lembaga pendidikan saat ini agar

dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan zaman dan mutu lulusan.¹³

Berdasarkan hasil observasi di SMK Pusat Keunggulan Al-Azhar Menganti Gresik, dalam manajemen pembelajaran guru belum sepenuhnya menerapkan keterampilan pembelajaran abad 21, hal ini disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan guru terhadap konsep dan implementasi terhadap kebutuhan pembelajaran abad 21. Guru masih menggunakan pembelajaran secara konvensional atau pembelajaran dengan menggunakan metode yang sudah biasa diterapkan. Permasalahan berikutnya adalah kemampuan siswa, guru masih berpendapat bahwa dengan menggunakan pembelajaran konvensional siswa masih kesulitan memahami materi, sedangkan guru belum berupaya melakukan inovasi metode pembelajaran. Media pendukung pembelajaran juga menjadi kendala penggunaan inovasi metode pembelajaran.

Berdasarkan kajian di atas kompetensi profesional guru pada pembelajaran abad 21 sangat penting dikembangkan hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para guru agar mampu bersaing dan mengikuti perkembangan melalui proses kecakapan dan ketrampilan abad 21. Keterampilan pembelajaran abad 21 menjadi tantangan sendiri bagi guru dan siswa agar mampu beradaptasi dengan era saat ini. Untuk itu guru harus melakukan perubahan terhadap kompetensi serta pola manajemen pembelajaran dari

¹³ Nur Qomari, Kepala SMK Pusat Keunggulan Al-Azhar Menganti, Wawancara (Gresik, 01 April 2024).

yang bersifat konvensional ke pola pembelajaran yang bersifat inovatif yang dibutuhkan oleh siswa saat ini.

Dalam hal ini yang menjadi pokok pembahasan peneliti tentang peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru khususnya di era pembelajaran abad 21 yang menfokuskan pada peran kepemimpinan dan manajemen strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru didalam melakukan integrasi kemampuan IT digital dengan proses pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang ada pada latar belakang serta fokus penelitian diatas, sehingga diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMK Pusat Keunggulan Al-Azhar Menganti?
2. Bagaimana manajemen strategi Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di era pembelajaran abad 21 di SMK Pusat Keunggulan Al-Azhar Menganti?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di era pembelajaran abad 21 di SMK Pusat Keunggulan Al-Azhar Menganti?


UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, adapun yang menjadi fokus tujuan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peran Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan Kompetensi Profesional guru di SMK Pusat Keunggulan Al-Azhar Menganti..
2. Untuk menganalisis manajemen strategi Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan Kompetensi Profesional guru di era pembelajaran abad 21 di SMK Pusat Keunggulan Al-Azhar Menganti
3. Untuk menganalisis faktor yang mendukung dan menghambat dalam meningkatkan Kompetensi Profesional guru di era pembelajaran abad 21 di SMK Pusat Keunggulan Al-Azhar Menganti.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah selesainya penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk menambah wawasan keilmuan terutama dalam hal Peran Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Era Pembelajaran Abad 21. selain itu dapat memberikan dukungan terhadap hasil penelitian yang sejenis dan diharapkan dapat dijadikan acuan dan pertimbangan bagi dunia pendidikan dalam mengembangkan konsep dan

teori ilmu pendidikan terlebih terkait pengembangan profesionalisme kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan utamanya di masa modernisasi teknologi digital.

2. Manfaat Praktis

Adapun beberapa manfaat praktis yang dapat kami temukan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengetahui Peran Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Era Pembelajaran Abad 21 pada SMK Pusat Keunggulan Al-Azhar Menganti Gresik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi dan pengembangan bagi guru dalam meningkatkan Kompetensi Profesional dan kualitas kerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini memberikan informasi yang aktual dalam mengembangkan diri serta mengetahui Peran Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Era Pembelajaran Abad 21 pada SMK Pusat Keunggulan Al-Azhar Menganti Gresik.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian terdahulu merupakan suatu upaya peneliti dalam mencari perbandingan, menentukan inspirasi dan membantu dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.

1. **Dahrina. M** (Disertasi, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2023) dengan penelitian yang berjudul *Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kinerja Guru Terhadap Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Banda Aceh (Studi Penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Kota Banda Aceh)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kinerja Guru terhadap Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Kota Banda Aceh terbagi ke dalam beberapa strategi yaitu strategi hierarki, transformasional, dan fasilitatif. Upaya peningkatan yang dilakukan Kepala Madrasah dan guru berupa mengikutsertakan guru dalam kegiatan diklat, simposium, seminar, dan Kepala Madrasah melaksanakan supervisi periodik akademik pada guru, serta memberdayakan guru. Dengan supervisi periodik yang empati, monitoring, dan mentoring yang simpati, serta kunjungan kelas berkala telah mampu mendorong kinerja guru yang produktif dan memuaskan dengan menerapkan teori kinerja dan pembelajaran untuk menghasilkan alternatif akademik layanan pendidikan yang bermutu kemudian melahirkan lulusan yang berdaya saing kompetitif dan berdaya sanding komparatif dan kesadaran kolektif yang terpatri

dalam perilaku sehari-hari untuk menciptakan madrasah yang bermutu baik lokal dan nasional.¹⁴

2. **Mardia Hayati**, (Disertasi, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), melakukan penelitian yang berjudul *Kontribusi Keterampilan Belajar Abad 21 Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences*. Hasil penelitian diketahui bahwa penerapan keterampilan belajar abad 21 tersebut diantaranya adalah keterampilan komunikasi (*Communication Skill*) dalam pembelajaran memiliki fungsi strategis karena sangat berpengaruh dalam proses transformasi ilmu pengetahuan sehingga dengan penerapan keterampilan ini dapat melatih kecakapan kepemimpinan (*leadership*) pada peserta didik, keterampilan kolaborasi (*Collaboration Skill*) diperlukan dalam pembelajaran agar dapat memupuk rasa solidaritas antar sesama dan untuk memupuk karakter gotong-royong serta keinginan untuk sukses bersama bukan mementingkan diri sendiri, keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skill*) peserta didik akan merasa dilibatkan dalam pembelajaran sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman dan mampu memecahkan masalah, dan keterampilan kreatif dan Inovasi (*Creativity and Innovation*) akan

¹⁴ Dahrina M., *Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kinerja Guru Terhadap Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Banda Aceh (Studi Penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Kota Banda Aceh)*, Disertasi Doktor (Darussalam :Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2023), xx.

dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki peserta didik agar menghasilkan berbagai terobosan yang inovatif. Semua ketrampilan belajar ini bisa dimiliki oleh peserta didik apabila pendidik mampu mengembangkan desain pembelajaran yang berisi kegiatan-kegiatan yang menantang bagi peserta didik dalam belajar dengan menggunakan pendekatan *Active Learning*.¹⁵

3. **Moh. Khoirul Anam**, (Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), melakukan penelitian yang berjudul *Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Mutu Pembelajaran (Studi Pada Guru Mata Pelajaran Rumpun Keagamaan Di Mts. Babul Futuh Pandaan Kabupaten Pasuruan)*. Hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) profesionalisme guru mapel rumpun agama Islam di MTs. Babul Futuh Pandaan dalam aspek kualifikasi akademik minimal S1, penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, prota, promes, pengembangan bahan ajar dsb), (2) Upaya peningkatan profesionalisme guru mapel rumpun agama Islam dilakukan dengan cara mengadakan supervisi, kedisiplinan, memberikan motivasi, pembinaan dan pelatihan, ikut dalam MGMP, lokakarya, pengembangan keprofesian berkelanjutan, kerja sama dengan instansi lain, membuat instrumen pembelajaran, melakukan refleksi diri

¹⁵ Mardia Hayati, *Kontribusi Keterampilan Belajar Abad 21 Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences*, Disertasi Doktor (Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020), ix.

dengan teman sejawat. (3) Mutu pembelajaran yang dihasilkan dari peningkatan profesionalisme guru mapel rumpun agama Islam adalah peserta didik mengalami kemajuan yang cukup signifikan dalam pemahaman dan penghayatan nilai-nilai agama, dan peningkatan pada pencapaian hasil belajar siswa serta terciptanya lingkungan pembelajaran yang inspiratif dan kondusif.¹⁶

4. **Raudatul Jannah**, (Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), melakukan penelitian yang berjudul *Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Society 5.0 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) upaya Peningkatan kompetensi profesional guru PAI di MAN 1 Jember dalam menghadapi era society 5.0 meliputi tiga hal berikut: a) proses perekrutan guru PAI disesuaikan dengan kualifikasi pendidikan yang didukung b) mengadakan atau mengikuti diklat fungsional, melaksanakan kegiatan kolektif guru (MGMP), pelatihan dan workshop yang berhubungan dengan Society 5.0, c) pemanfaatan teknologi dan informasi dalam kegiatan pembelajaran PAI berupa aplikasi pembelajaran digital seperti e-learning (2) upaya Peningkatan kompetensi kepribadian guru PAI di MAN 1 Jember dalam menghadapi era society 5.0 meliputi dua hal berikut: a) guru harus

¹⁶ Moh. Khoirul Anam, *Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Mutu Pembelajaran (Studi Pada Guru Mata Pelajaran Rumpun Keagamaan Di Mts. Babul Futuh Pandaan Kabupaten Pasuruan)*, Tesis M.Pd. (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023), xix.

memiliki pengetahuan tentang tatakrama sosial dan agamawi dengan mengikuti adanya program madrasah seperti sholat dhuha, pembacaan al-qur'an juz 30 dan pembacaan asmaul husna b) Selalu berusaha sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa setiap hari agar bisa menjadi teladan yang baik bagi siswa, menunjukkan etos kerja tanggung jawabnya sebagai guru serta mampu menguasai diri dan juga lingkungan.¹⁷

5. **Maulida Aulia Ahnas**, (Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020), melakukan penelitian yang berjudul *Implementasi Prinsip-Prinsip Pembelajaran Abad 21 pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Blora*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan islam yang didalamnya terdapat prinsip prinsip pembelajaran abad 21 membuat siswa menjadi lebih baik dalam berkomunikasi, tebiasa bekerjasama, siswa terbiasa berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah pembelajaran, serta berfikir kreatif dan inovatif pada saat pembelajaran. Implikasi hasil penelitian ini adalah kemampuan guru dan keaktifan siswa serta tepenuhinya sarana dan prasana dalam pembelajaran menjadikan berhasilnya pelaksanaan

¹⁷ Raudatul Jannah, *Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Society 5.0 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember*, Tesis M.Pd. (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), iv.

pendidikan agama islam dengan prinsip pembelajaran abad 21 di
SMP N 2 Blora.¹⁸

No	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Dahrina M., <i>Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kinerja Guru Terhadap Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Kota Banda Aceh (Studi Penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Kota Banda Aceh)</i> , 2023	Meneliti tentang peran Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kinerja Guru terhadap inovasi pembelajaran	Dalam penelitian tersebut fokus penelitian adalah terkait pemberdayaan kinerja guru untuk adaptasi dengan kurikulum merdeka	Dalam hal ini orisinalitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari penelitian yang lain adalah tentang peran utama Kepala Sekolah dalam menerapkan strategi,
2	Mardia Hayati, <i>Kontribusi Keterampilan Belajar Abad 21 Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences</i> , 2020.	Meneliti tentang pentingnya peran dan kualitas kompetensi guru dalam memberikan ketrampilan yang dibutuhkan	Dalam penelitian tersebut fokus penelitian adalah terkait metode penerapan teknis konsep ketrampilan yang dibutuhkan oleh siswa di abad 21	memberikan fasilitasi dan edukasi dalam rangka mengembangk an serta meningkatkan SDM (guru) melalui kebijakan dan

¹⁸ Maulida Aulia Ahnas, *Implementasi Prinsip-Prinsip Pembelajaran Abad 21 pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Blora*, Tesis M.Pd., (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020), vi.

No	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
		dalam mengajar di pembelajaran abad 21		program yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman khususnya di era pembelajaran abad 21.
3	Moh. Khoirul Anam, <i>Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Mutu Pembelajaran (Studi Pada Guru Mata Pelajaran Rumpun Keagamaan Di Mts. Babul Futuh Pandaan Kabupaten Pasuruan)</i> , 2023	Meneliti tentang pentingnya pengembangan kompetensi profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu lulusan siswa.	Dalam penelitian tersebut fokus utama adalah terkait tugas pokok guru untuk mengembangkan kompetensi melalui MGMP Rumpun keagamaan	
4	Raudatul Jannah, <i>Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Society 5.0 Di Madrasah Aliyah</i>	Meneliti tentang upaya Peningkatan kompetensi profesional guru serta pemanfaatan teknologi dan	Dalam penelitian tersebut fokus utama yaitu memaksimalkan kompetensi guru utamanya di MAN 1 Jember	

No	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	<i>Negeri 1 Jember, 2023</i>	informasi dalam kegiatan pembelajaran berupa aplikasi pembelajaran digital		
5	Maulida Aulia <i>Ahnas, Implementasi Prinsip-Prinsip Pembelajaran Abad 21 pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Blora, 2020</i>	Meneliti tentang metode pembiasaan dan penerapan kompetensi profesional yang seharusnya di kuasai oleh guru sesuai dengan tantangan dan kebutuhan zaman	Dalam penelitian tersebut fokus utama adalah terkait penerapan teknis konsep ketrampilan yang dibutuhkan oleh siswa di abad 21 disesuaikan dengan nilai nilai Islam	

Tabel 1.1 : Penelitian Terdahulu

F. Definisi Istilah

Guna mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahpahaman dari pembaca, maka peneliti memberikan definisi istilah yang merujuk pada kajian penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Peran

Menurut Soerjono Soekanto, peran merupakan proses dinamis kedudukan (status). Jika seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak bisa dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.¹⁹

2. Kepala Sekolah

Secara etimologi, Kepala Sekolah merupakan padanan dari *school principal* yang tugas kesehariannya menjalankan *principalship* atau kekepalasekolahan. Kepala Sekolah adalah guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah yang diselenggarakan proses belajar-mengajar atau tempat terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.. Penjelasan ini dipandang penting, karena terdapat beberapa istilah untuk menyebut jabatan kepala sekolah, seperti administrasi sekolah (*school administrator*), pimpinan sekolah (*school leader*), manajer sekolah (*school manager*), dan sebagainya.²⁰

3. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi guru adalah seperangkat kemampuan yang harus ada dalam diri agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.

¹⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 38.

²⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Kepala_sekolah diakses pada Minggu, 03 Desember 2023.

Kompetensi guru tersebut meliputi profesionalisme kompetensi pedagogik, kepribadian, materi ajar, dan sosial.²¹ Sedangkan Kompetensi profesional yang mutlak harus dimiliki oleh para guru diantaranya meliputi penguasaan materi dan bahan ajar secara luas dan mendalam serta penguasaan terhadap perkembangan informasi teknologi digital.

4. Pembelajaran Abad 21

Pendidikan abad 21 merupakan pendidikan yang mengintegrasikan antara kecakapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta penguasaan terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu untuk mempersiapkan peserta didik ke depan, dibutuhkan pula keterampilan berpikir lebih tinggi yang meliputi berpikir kritis dan kreatif, kemampuan menganalisis, mengevaluasi dan kreasi. Kesemuanya ini dapat dicapai dengan baik apabila guru dapat membelajarkan peserta didiknya melalui berbagai model pembelajaran berbasis aktivitas yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan materi pelajaran


UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

²¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), 55.